

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Apendisitis adalah peradangan akibat infeksi pada usus buntu atau umbai cacing. Infeksi ini bisa mengakibatkan peradangan akut sehingga memerlukan tindakan bedah segera untuk mencegah komplikasi yang umumnya berbahaya (Sjamsuhidajat, 2010). Apendisitis merupakan peradangan yang berbahaya jika tidak ditangani segera menyebabkan pecahnya lumen usus (Williams & Wilkins, 2011).

Di Indonesia 596.136 orang diantaranya menderita apendisitis akut. Insidensi apendiktomi di Indonesia menempati urutan ke 2 dari 193 negara diantara kasus kegawatan abdomen lainnya. Dan apendisitis menempati urutan keempat penyakit terbanyak di Indonesia setelah dispepsia, gastritis, dan duodenitis dan penyakit sistem cerna lain dengan jumlah pasien rawat inap sebanyak 28.040 (Depkes RI, 2012).

Apendisitis merupakan peradangan yang berbahaya jika tidak ditangani segera menyebabkan pecahnya lumen usus (Williams & Wilkins, 2011). Beberapa komplikasi yang terjadi jika terkena apendisitis adalah perforasi, peritonitis, dan abses. Peran perawat sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kesehatan berupa pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal untuk meningkatkan derajat kesehatan pada pasien dengan apendisitis.

Salah satu upaya STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam mempersiapkan sumber daya calon perawat adalah dengan mengadakan ujian komprehensif. Ujian komprehensif adalah pengukuran kemampuan mahasiswa dalam penguasaan asuhan keperawatan komprehensif. Ujian komprehensif yang dilakukan dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu, keluarga, atau masyarakat dalam rentang sehat sakit. Asuhan keperawatan yang komprehensif adalah asuhan keperawatan klien secara menyeluruh meliputi biologis, psikologis, sosial dan spiritual.

Ujian komprehensif yang dilaksanakan selama 8-23 Juni 2020. Penulis berkesempatan untuk melakukan asuhan keperawatan pada Bp. D dengan apendisitis post laparotomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda.

## B. Tujuan Penulisan

### 1. Tujuan umum

Menyusun asuhan keperawatan pada Bp. D dengan diagnosis apendisitis pasca laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.

### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Bp. D dengan diagnosa apendisitis post laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.
- b. Menentukan diagnosa pada Bp. D dengan diagnosa apendisitis post laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.
- c. Menyusun perencanaan pada Bp. D dengan diagnosa apendisitis post laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.
- d. Melakukan implementasi pada Bp. D dengan diagnosa apendisitis post laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.
- e. Melakukan evaluasi pada Bp. D dengan diagnosa apendisitis post laparatomi hari ke 3 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2020.

### C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terbagi dalam 3 bagian yang tersusun sistematis yaitu : bagian awal, isi, dan bagian akhir. Bagian awal dimulai dari halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian isi dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

1. Bab I. Mengenai pendahuluan. Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
2. Bab II. Landasan teori. Pada bab ii penulis menguraikan teori dan medis yang berkaitan dengan kasus pasien mengenai pengertian, anatomi, dan fisiologi, penyebab, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, pemeriksaan diagnostik, penatalaksanaan medis, dan juga berisi tentang konsep keperawatan yang menguraikan pengkajian, diagnosa keperawatan serta rencana tindakan.
3. Bab III. Pengelolaan kasus. Menguraikan tentang kasus mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan dan catatan perkembangan.
4. Bab IV. Tentang pembahasan yang berisi perbandingan antara teori dan kasus yang kemudian dianalisis serta dibahas.
5. Bab V. Kesimpulan dan saran